

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) National Accreditation Agency for Higher Education (NAAHE)

Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi Perkembangan Terkini Akreditasi Perguruan Tinggi

Oleh:

SAEPUDIN NIRWAN

nirwansaepudin@poltekpos.ac.id

TIM PENYUSUN INSTRUMEN IAPT 3.0 DAN IAPS 4.0

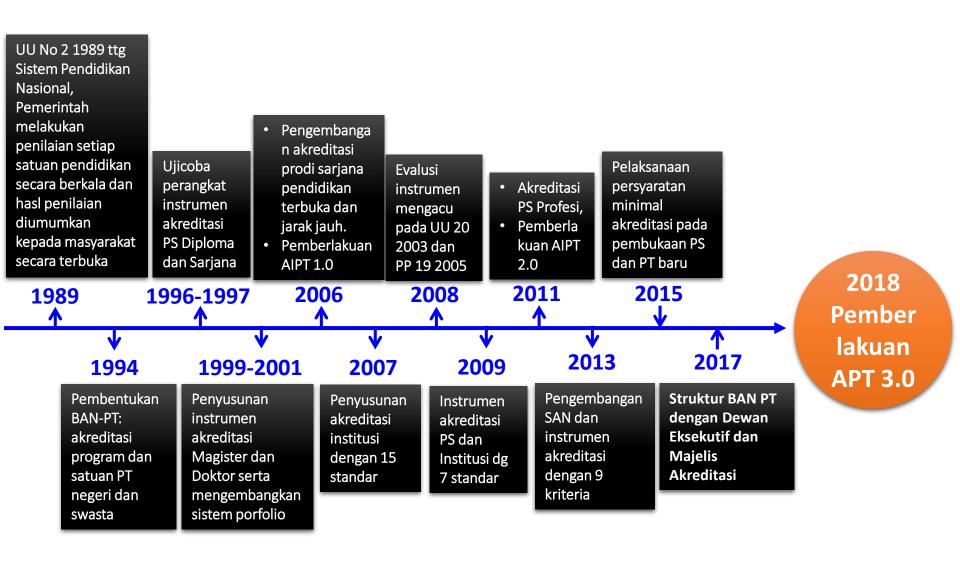
Sosialisasi Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 Denpasar, 29-30 Maret 2019

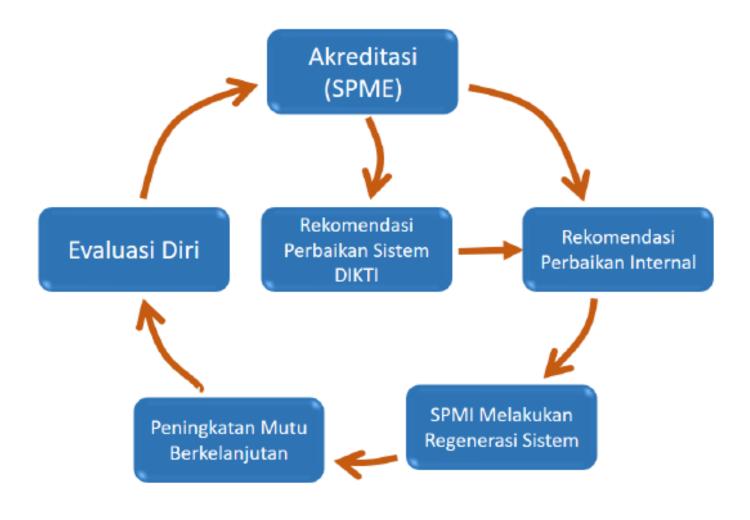
Outline

1. Pendahuluan

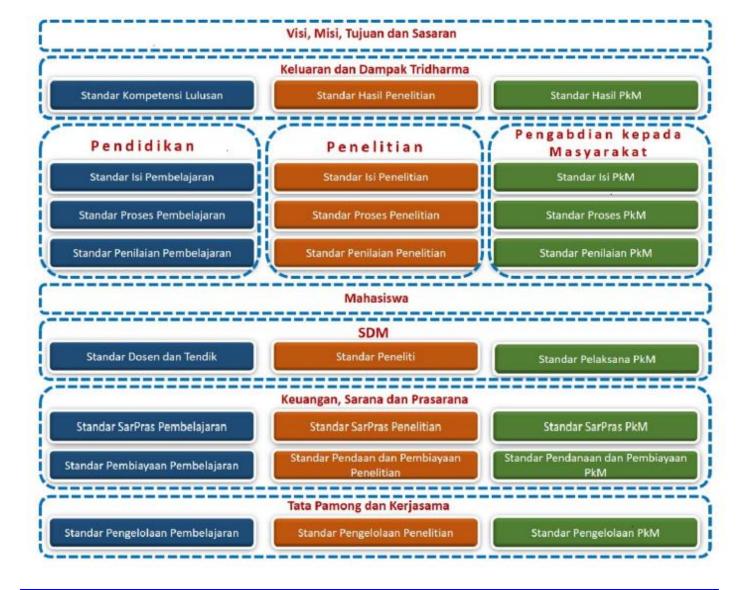
- Laporan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi
- Laporan Kinerja Perguruan Tinggi
- 4. Proses Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

Perkembangan Akreditasi Pendidikan Tinggi





Siklus peningkatan mutu berkelanjutan melalui SPMI dan SPME (Peraturan BAN PT No 2 tahun 2017 tentang SAN-Dikti



Kriteria Akreditasi mengacu pada SN-Dikti

Penilaian dan instrumen akreditasi mengukur dimensi (Perban PT No 2 2017):

- 1. mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola: meliputi integritas visi dan misi, kepemimpinan (leadership), sistem manajemen sumberdaya, kemitraan strategis (strategic partnership), dan SPMI
- 2. mutu dan produktivitas luaran (outputs), capaian (outcomes), dan dampak (impacts): berupa kualitas lulusan, produk ilmiah dan inovasi, serta kemanfaatan bagi masyarakat
- 3. *mutu proses*: mencakup proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan suasana akademik
- 4. kinerja mutu input: meliputi sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), mahasiwa, kurikulum, sarana prasarana, keuangan (pembiayaan dan pendanaan)

Mengapa instrumen Akreditasi harus di-update

- 1. <u>Out of Date:</u> instrumen yang ada sudah out of date sehingga perlu disesuaikan dengan regulasi terkini yang mengatur Pendididikan Tinggi dan Akreditasi.
- 2. <u>Shifting paradigm:</u> beberapa regulasi terkini dan praktek baik QA di Luar Negeri menuntut adanya paradigm shifting dari Input-Process-based ke Output-Outcome-based.
- 3. <u>Kelemahan penilaian:</u> terdapat beberapa kelemahan yang dijumpai dalam penilaian akreditasi menggunakan instrumen yang ada, dan perlunya peningkatan akuntabilitas proses akreditasi

Instrument out of date

Instrumen yang berlaku

Instrumen	Tahun
Diploma	2009
Sarjana	2008
Magister	2009
Doktor	2009
AIPT	2011

Perlu penyesuaian dan perbaikan

Peraturan-peraturan baru

- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005;
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 9. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta

Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016

Pasal 7

- 1. Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dilakukan dengan menggunakan instrumen akreditasi.
- 2. Instrumen akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- a. instrumen akreditasi untuk Program Studi;
- b. instrumen akreditasi untuk Perguruan Tinggi.
- 3. Instrumen akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi disusun berdasarkan interaksi antar standar di dalam Standar Pendidikan Tinggi.
- **4. Instrumen akreditasi Program Studi** sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a disusun berdasarkan:
- a. jenis pendidikan, yaitu vokasi, akademik, profesi,
- **b. program pendidikan**, yaitu program diploma, sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, profesi, spesialis, doktor, dan doktor terapan;
- c. modus pembelajaran, yaitu tatap muka dan jarak jauh; dan
- d. hal-hal khusus.
- 5. Instrumen akreditasi Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b disusun berdasarkan pengelolaan perguruan tinggi, yaitu perguruan tinggi swasta, perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi negeri dengan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum, atau perguruan tinggi negeri badan hukum.

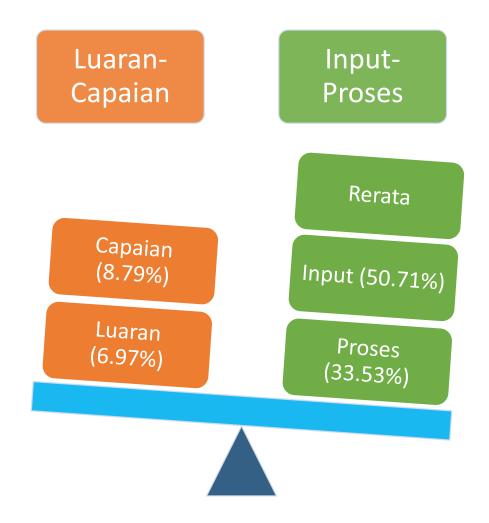
Perlu instrumen akreditasi yang spesifik dan sesuai untuk mengakomodir kekhasan program studi dan institusi

Instrumen dan Asesmen yang berlaku pada saat Ini

Jenjang	Sumber Penilaian	Bobot	Deskripsi & Asesmen	
AIDT	Borang PT (101 butir)	90 %	St. An in a man a	
AIPT	Evaluasi Diri (11 butir)	10 %	Tata pamong	
	Borang PS (98-103 butir)	75 %	Des 61 DO	
APS	Evaluasi Diri PS (11 point)	10 %	Profil PS	
	Borang Pengelola PS (44 point)	15 %	Manajemen	

Aspect	Input	Process	Output	Outcome
Average	50.71%	33.53%	6.97%	8.79%

Instrumen bersifat generik dan belum mampu mengukur kekhasan Institusi dan Program Studi



Instrumen Sekarang → **Belum Seimbang**

Varian Instrumen Baru APT

		PTS	PTN		
			SATKER	BLU	BH
	Universitas				
Akademik	Institut	1	2	3	4
	Sekolah Tinggi				
	Politeknik				
Vokasi	Akademi	5	6	7	
	Akademi Komunitas				

Pembeda		PTS	PTN		
			SATKER	BLU	ВН
Akademik	Pembukaan/Penutupan PS	Kementerian		PT	
	Manajemen SDM				
Non-	Aset dan Fasilitas				
Akademik	Keuangan (Pendapatan dan Audit)				

Varian instrument baru APS

Jenis Program Studi		Instrumen	Online
Akademik			
	Sarjana	V	V
	Magister/Mtrap	V	V
	Doktor/Dtrap	V	V
Vokasi			
	Diploma I dan II	V	
	Diploma III dan IV	V	
Profesi*			
	Profesi	V	
	Spesialis	V	

^{*}Untuk masing-masing profesi dibuat instrument tersendiri

Beberapa kelemahan kondisi akreditasi saat ini

Aspect	Current Conditions		
Nature	SP is treated as a resource unit		
	One size fit for all		
Instrument	Focused on Book III		
	Has not been able to measure the fulfillment NSoHE		
	Tends to be mechanistic		
Assessment	Lack of in depth analysis of SP/Institution Performance and SE Reports		
	Report and Recommendation is both minimal and shallow		

Instrumen asesmen akreditasi lama dan baru

Instrumen lama

1. Berbasis borang:

- Mudah untuk scale up,
- Cenderung mekanistik (tidak ada tantangan bagi asesor dalam memberikan penilaian dan masukan),
- 2. Berorientasi input: kurang terlihat kaitannya dengan kualitas.
- 3. Generik: one-size fits all.
- 4. Tidak terkait dengan proses CQI: bersifat ad hoc, tidak membangun budaya.
- 5. Mudah direkayasa (Borang = Bo...... &rang).

Instrumen Baru

- 1. Berbasis evaluasi diri: menemukenali kekuatan dan kelemahan.
- 2. Berorientasi pada outputs & outcomes.
- 3. Lebih spesifik untuk berbagai jenis institusi (PTN BH, PTS, PT BLU, SATKER; Universitas, Institut, Politeknik, Akademi, Akom), dan program (Sarjana, Diploma, Profesi, Magister, Doktor).
- 4. Sebagai bagian integral dari CQI (Continous Quality Improvement).
- Unik untuk berbagai jenis institusi/program: tidak mudah direkayasa.
- 6. Tidak mudah di scale up.
- Memerlukan kemampuan yang lebih tinggi dari asesor.

Standar dan kriteria instrumen ban pt sebelum dan sesudah SN dikti 2015 (Permenristekdikti No. 44 2015)

Sebelum SN Dikti 2015

> 7 standar BAN PT:

- 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
- 2. Tatapamong dan manajemen
- 3. Mahasiswa
- 4. Sumber Daya Manusia
- 5. Kurikulum
- 6. Keuangan, Sarana/Prasarana
- 7. Riset dan Kerjasama

Setelah SN Dikti 2015

- > 9 Kriteria SN Dikti 2015:
- 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
- 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
- 3. Mahasiswa
- 4. Sumber Daya Manusia
- 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
- 6. Pendidikan
- 7. Penelitian
- 8. Pengabdian kepada Masyarakat
- 9. Luaran dan Capaian Tridharma

Instrumen Lama vs Baru

	No	Current Standards	New Criteria
	1	Vision, Mission, Objective, and Strategy	Vision, Mission, Objective, and Strategy
	2	Governance, Leadership, Management, and Quality Assurance	Governance, management, and collaboration
	3	Student and Alumni	Student
Standards and Criteria	4	Human Resources	Human resources
and Criteria	5	Curriculum, Learning and Academic Atmosphere	Finance, asset, and facility
	6	Budget, Asset - Facility, and Information System	Teaching and learning
	7	Research, Public Services, and Collaboration	Research
	8		Public services
	9		Outputs and outcomes

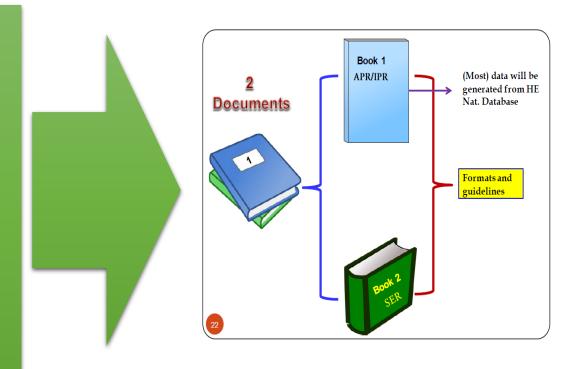
Dua dokumen utama akreditasi instrumen baru BAN PT

A. Akreditasi Pogram Studi:

- I. Dokumen Laporan EvaluasiDiri Program Studi
- II. Dokumen Laporan Kinerja Akademik Program Studi

B. Akreditasi Perguruan Tinggi:

- I. Dokumen Laporan EvaluasiDiri Perguruan Tinggi
- II. Dokumen Laporan KinerjaPerguruan Tinggi



SKORING DAN STATUS

Skoring : 0 - 4

No.	Rentang Skor AIPT	Status APT
1	Skor ≥ 361 *	Unggul
2	300 < Skor ≤ 360 *	Baik Sekali
3	200 ≤ Skor ≤ 300 *	Baik
4	Skor < 200	Tidak
		Terakreditasi

Dokumen yang disubmit pada Akreditasi Program Studi 4.0

1. Laporan Evaluasi Diri (LED)



AKREDITASI PERGURUAN TINGGI LAPORAN EVALUASI DIRI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/ AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI TAHUN

2. Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)



AKREDITASI PERGURUAN TINGGI LAPORAN KINERJA PERGURUAN TINGGI

UNIVERSITAS / INSTITUT / SEKOLAH TINGGI / POLITEKNIK / AKADEMI / AKADEMI KOMUNITAS

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI TAHUN

